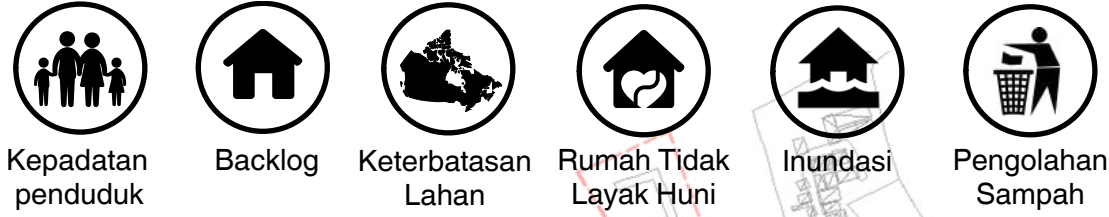


TA 156 KAMPUNG VERTIKAL TAMBAKMULYO DALAM MENGATASI PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA SEMARANG

BACKGROUND



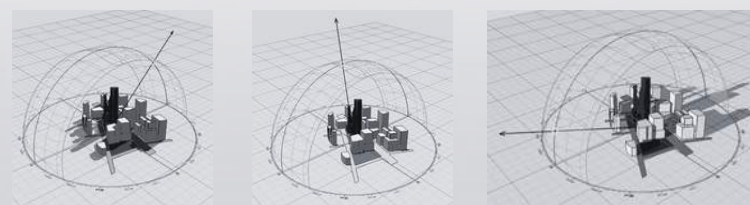
Menurut data yang diperoleh, Pada tahun 2018 kepadatan penduduk di Kota Semarang mencapai 4,77 jiwa/km², Dan Semarang utara mencapai 10,738/ km². Kota Semarang sendiri memiliki angka *backlog* kepemilikan mencapai 163.643 unit serta *backlog* penghunian mencapai 94.962 unit. Hampir 76% luas kawasan permukiman telah terbangun merupakan rumah tinggal. Jumlah RTLH di Kota Semarang telah mencapai 5296 KK dan Bangunan yang terkena dampak inundansi di Kota Semarang sebesar 47,68 persen. Selain itu, Pengangkutan sampah belum menjangkau ke seluruh rumah tangga

Oleh karena itu, dari permasalahan-permasalahan yang ada, Kampung Tambakmulyo membutuhkan solusi yang mampu meningkatkan kualitas permukiman di Kawasan Kampung Tambakmulyo. Dalam konteks menuju zero carbon penulis melakukan penataan kawasan dengan pembangunan rendah karbon yang memperhatikan lingkungan dengan menggunakan konstruksi ramah lingkungan, menerapkan efisiensi sumber daya, dan rendah karbon.



SITE ANALYSIS

Lokasi : Jl. Tambak Mulyo, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174
 Luas : 11.487 m²
 Topografi : Datar
 Orientasi : Timur



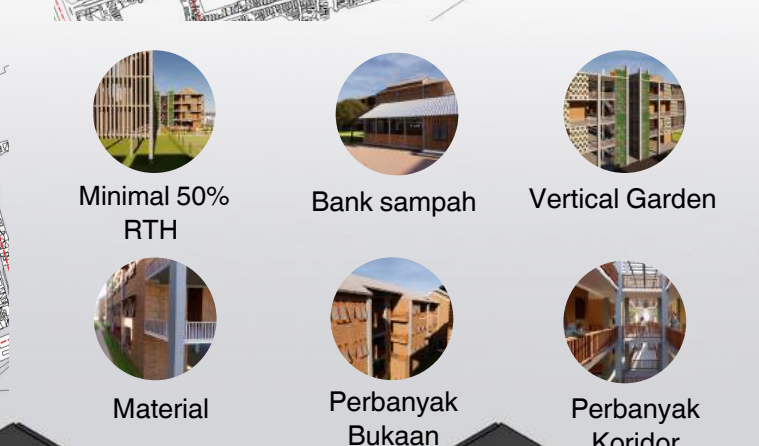
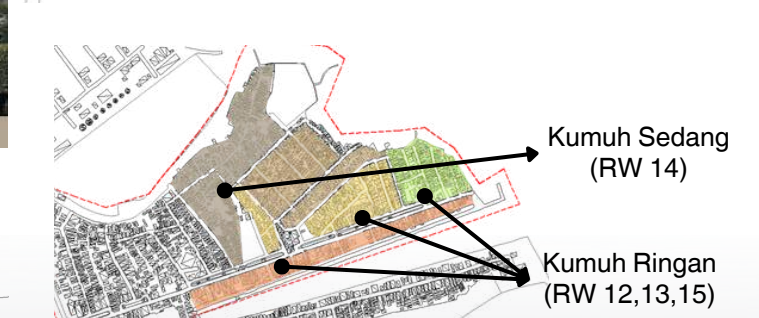
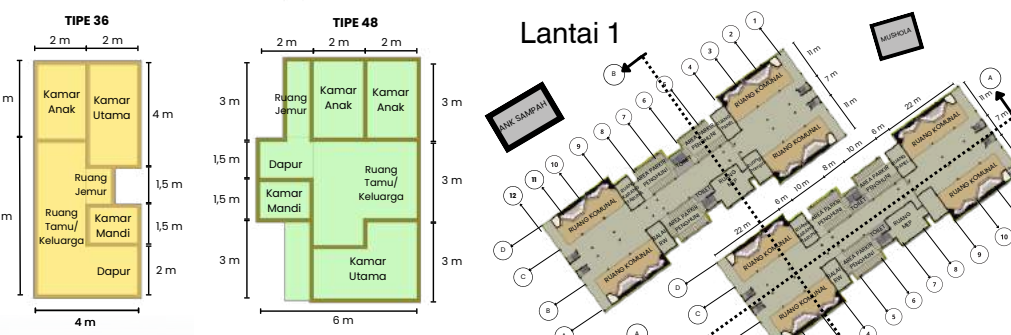
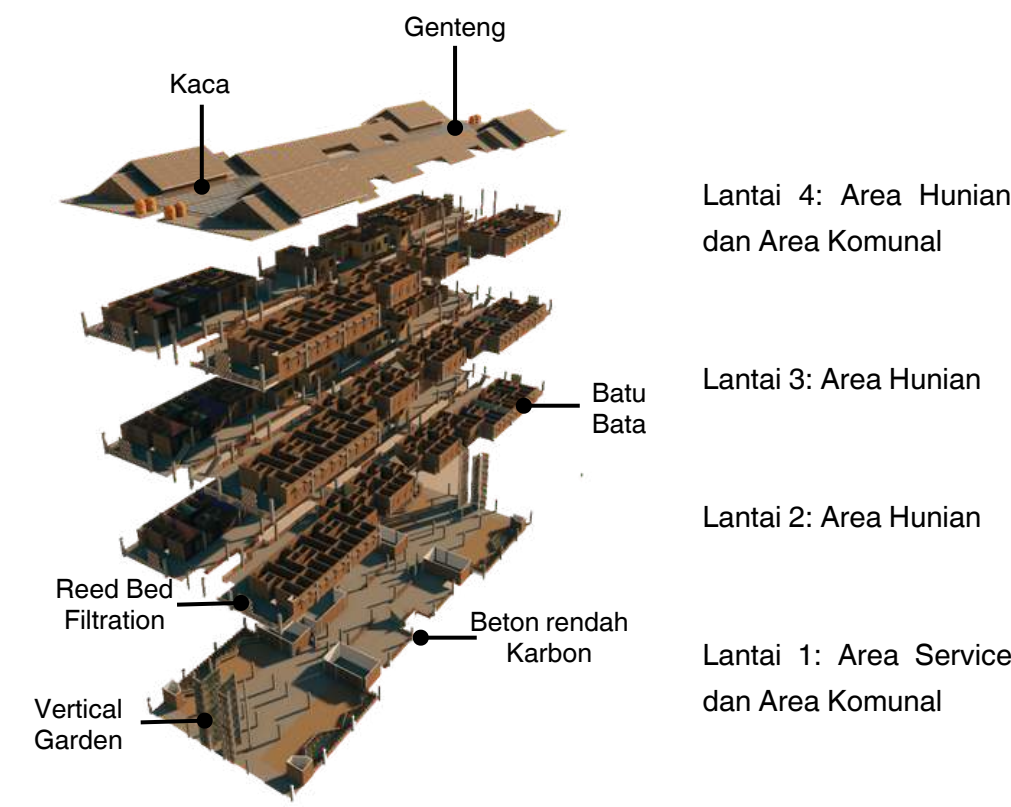
SECTION B-B



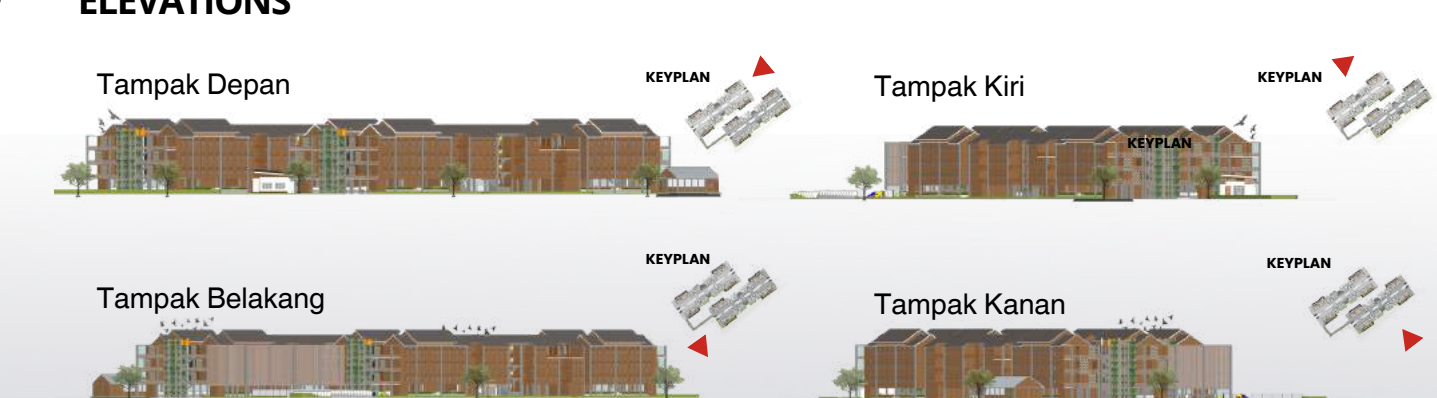
CONCEPT



PLANS



ELEVATIONS



REFERENCE

Sing, Y. (2011, Januari 10). Keberagaman Kampung Vertikal. Retrieved from <http://rumah-yusing.blogspot.com/2011/01/keberagaman-kampung-vertikal.html>
 Suparwoko, S., & Dewi, P. (2015). Model Rancangan Rumah Susun di Kampung Wisata Jetisharjo Yogyakarta dengan Pendekatan Green Landscape dan Green Facade. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 7(2), 108-122.

